

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini, persaingan antar perusahaan semakin hari semakin kuat. Akhirnya, perusahaan dituntut untuk mengoptimalkan segala sumber daya yang dimiliki, baik sumber daya manusia, mesin, modal, fasilitas, dan sebagainya. Namun, yang dianggap sebagai salah satu aset terpenting dalam perusahaan yaitu sumber daya manusia. Setiap perusahaan menempatkan sumber daya manusia sebagai salah satu komponen penting yang mendukung keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Setiap karyawan akan mampu bekerja dengan baik dan menghasilkan feedback yang positif jika perusahaan mampu memberdayakan karyawan semaksimal mungkin. Adanya feedback yang positif merupakan simbol bahwa karyawan tersebut puas dengan apa yang didapatkannya di tempat dirinya bekerja. Sebagai contoh, seringkali kita lihat terjadi demo di berbagai perusahaan yang dilatarbelakangi tidak terpenuhinya hak karyawan. Hal tersebut menjadi peringatan, bahwa selain memikirkan keuntungan, perusahaan juga perlu memikirkan bagaimana cara memberdayakan sumber daya manusia di dalamnya. Pada dasarnya, karyawan dalam setiap perusahaan akan memberikan kinerja yang baik saat dirinya merasakan kepuasan atas apa yang diperolehnya di tempatnya bekerja.

Menurut Robbins dalam Juliansyah Noor, kepuasan kerja adalah sikap umum karyawan terhadap pekerjaannya yang menunjukkan perbedaan

antara harapan dengan kenyataan yang didapatkan. Anggapan masih sering mengasumsikan bahwa kepuasan kerja meningkat saat pendapatan meningkat. Dimana pemberian imbalan dalam sebuah pekerjaan masih dianggap sebagai cara utama untuk memberikan kepuasan pribadi kepada karyawan. Jika di dalam sebuah pekerjaan terdapat imbalan, maka secara otomatis terdapat beban kerja yang diberikan kepada karyawan tersebut.

Efek adanya beban kerja tidak hanya dirasakan secara fisik, tetapi juga secara psikis. Contohnya saja karyawan bagian *front office*. Secara kasat mata, pekerjaan mereka tidak melelahkan karena hanya duduk dan tidak perlu berpindah-pindah tempat serta mengangkat beban berat. Dalam hal ini mereka memang tidak lelah secara fisik, tetapi lelah secara psikis. Mereka harus berfikir keras bagaimana caranya mengelola dana perusahaan dan mempertanggung jawabkan setiap laporan keuangan yang dikerjakannya. Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi semangat dan kegairahan kerja adalah lingkungan kerja. Menurut Nitisemito, lingkungan kerja adalah segala hal yang terdapat di sekeliling karyawan dan dapat memberi pengaruh dalam pelaksanaan tugas. Dalam kegiatan sehari-hari karyawan merasakan langsung efek dari lingkungan kerja yang ada di sekitarnya. Pada umumnya, lingkungan kerja yang mendukung akan meningkatkan kualitas kerja karyawan. Misalkan saja jika lingkungan kerja kotor, gelap, sempit, tentunya karyawan tidak akan nyaman dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Jika seseorang sudah merasa tidak nyaman, maka secara tidak langsung hal tersebut akan menurunkan produktivitas kerjanya. Tak hanya secara fisik, lingkungan kerja juga dapat

ditinjau secara non fisik. Misalkan saja saat hubungan internal dengan rekan kerja tidak harmonis, maka proses pelaksanaan pekerjaan juga tidak akan maksimal. Seperti yang kita ketahui, bahwa dalam sebuah pekerjaan dibutuhkan komunikasi yang baik antar karyawan. Namun, jika hubungan internal karyawan tersebut tidak harmonis, maka dapat dipastikan komunikasi diantaranya tidak akan berjalan lancar

Selain yang tersebut di atas, pemilihan variabel kepuasan kerja dikarenakan indikasi awal yang timbul adalah sebuah keluhan, dan seperti yang kita ketahui bahwa keluhan merupakan bentuk dari ketidakpuasan. Maka dari itu, peneliti terdorong untuk melakukan pengujian kepuasan kerja terhadap karyawan BRI Cabang Bantul karena indikasi ketidakpuasan yang ditemukan memang terdapat pada objek tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Bank BRI Cabang Bantul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Apakah Lingkungan Kerja dan Beban Kerja berpengaruh secara individu terhadap Kepuasan Kerja Karyawan BRI Cabang Bantul?

2. Apakah Lingkungan Kerja dan Beban Kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kepuasan Kerja Karyawan BRI Cabang Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Lingkungan Kerja dan Beban Kerja berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Karyawan BRI Cabang Bantul secara Individu.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Lingkungan Kerja dan Beban Kerja berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Karyawan BRI Cabang Bantul secara bersama-sama.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Kegunaan Praktus

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat berguna untuk dunia praktis sebagai bahan referensi dalam membuat kebijakan khususnya untuk BRI Cabang Bantul, dengan harapan dapat membawa perusahaan dan karyawan ke arah yang lebih baik lagi.

2. Kegunaan Teoritis

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, serta dapat dijadikan pula sebagai bahan referensi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitiannya

khususnya yang terkait dengan pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian ini, maka dibuat rancangan penulisan yang mana dalam penelitian ini terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memuat teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan yaitu Lingkungan Kerja dan Beban Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. Selain itu juga memuat hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan diuraikan tentang populasi, sampel dan metode pengambilan sampel, sumber data dan data, variabel – variabel penelitian dan metode pengumpulan data, metode analisa data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian serta menyajikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai masalah yang diteliti.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab akhir yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran – saran yang diberikan berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan sebelumnya.